BAB III
KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan 29 hari terhitung dari tanggal 11 Agustus 2003 s/d 19 September 2003 dan dilaksanakan di Pemda Kabupaten Bandung Jalan Raya Soreang KM 17 Soreang Bandung serta kegiatan praktek kerja lapangan dilakukan di Dinas Kependudukan. Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan disesuaikan dengan jam kerja yaitu pukul 07.00 s/d 16.00 dan waktu istirahat dari pukul 12.00 s/d 13.00 dari senin sampai jumat. Pelaksanaan kerja praktek dibimbing oleh pembimbing lapangan untuk mengerjakan suatu pekerjaan diberikan pengarahan dan penjelasan.

3.2. Cara/Teknik Kerja

Kerja praktek yang telah kami lakukan yaitu hanya meneliti atau Observasi pada aplikasi yang telah ada pada instansi tempat kami kerja praktek, dan mencari repensi tentang aplikasi yang digunakan oleh pemda yang merupakan bahan penambahan wawasan tentang aplikasi tersebut, jadi sistemnya secara observasi dan documenter.

3.3. Fasilitas

Peralatan yang dibutuhkan berserta fungsinya dalam kerja praktek ini adalah alat – alat yang digunakan ada dua , yaitu :

1. **Perangkat Keras (Hardware)**

   Komputer server mengunakan :

   1) processor Pentium IV 2.4 Gb.
   2) SDRAM 256 Mb, dan
   3) Harddisk 80 Giga.

sedangkan pada komputer client Menggunakan :

   1) processor Pentium III 730 Mb.
   2) SDRAM 128 Mb, dan
   3) Harddisk 20 Giga.

2. **Perangkat Lunak (Software)**

   Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat program Aplikasi "*Database Untuk pencatatan penduduk Kabupaten Bandung*" ini yaitu :

a. Ms Windows 98, sebagai operating sistem.

b. Oracle 8i

   Digunakan untuk membuat antar muka dari program Aplikasi "*Database Untuk Pencatatn kependudukan Kabupaten Bandung*" dengan Oracle 8i pembuatan antar muka suatu program akan menjadi sangat mudah, disebabkan Oracle 8i dilengkapi dengan objek-objek property dan event-event yang sangat mudah dalam pemakaiannya. Oracle 8i ini juga digunakan untuk membuat database yang bisa dipusatkan dalma satu komputer atau komputer server dan komputer client sehingga data bissa terpusat dalam satu komputer.

3.4. Database Oracle 8i

Software database sangat penting dalam mendukung berbagai software aplikasi, terutama aplikasi bisnis. Perusahaan yang memandfaatkan teknologi komputer untuk manajemen informasi dapat dipastikan menggunkan software database.

Secara garis besar, software database dikelompokan menjadi *stand-alone database* dan *database server*.Stand-alone database adlah seperangkat software database ynag dijalankan dan diakses komputer yang tidak terhubung ke komputer laino, biasanya berupa persional komputer. Microsoft Access adalah salah satu stand-alone database. Database server merupakan software database yang diperuntukan bagi jaringan komputer. Datbase server dapat menangani banyak user, mengolah data yang sangat banyak, dan akses data yang sangat cepat, Oracle, IBM DB2, Microsoft SQL server merupakan database server.

3.4.1 Keistimewaan Oracle

Oracle dikenal sebagai database server untuk internet dan jaringan. Keistimewaan Aracle diantaranya , yaitu :

1. Client/Server Environtment

   Oracle berjalan di jaringan komputer. Oracle memisahkan proses antara database server dan aplikasi client.Server yang terinstal Oracle bertanggung jawab menangani proses database, sementara client yang menjalankan aplikasi hanya berkonsentrasi menampilkan data. Struktur ini akan mengurangi kemacetan jaringan.

2. Ukuran database yang besar dan pengaturan space

   Oracle mendukung ukuran database yang sangat besar hingga jumlahnya terabyte. Oracle juga mendukung pengaturan penggunaan space di harddisk sehingga ruang harddisk termanfaatkan secara efsien.

3. Multiuser

   Oracle dapat melayani banyak user yang terkoneksi dalam waktu yang sama dan mengakses sata yang sama. Dengan fasilitas ini Oracle mampu menghindari konflik data.

4. Connectibility

   Orecle dapat menggunakan berbagai sistem operasi dalam suatu jaringan untuk mengakses data.

5. High Transaction Processing Performance

   Oracle dapat mengatur sistem agar pemrosesan database berjalan cepat walaupun jumlah transaksi sangat banyak dalam satu waktu .

6. Availability

   Oracle dapat menjalankan database 24 jam sehari tanpa istirahat. Pemisahan komputer dan proses backup data dilakukan secara online tanpa harus mematikan database.

7. Manajemen keamanan yang sangat baik

   Untuk menghindari akses database dari pihak yang tidak dinginkan, Oracle memiliki fitur untuk mambatasi dan memonitor akses data.

8. Database Enforced Integrity

Oracle memiliki kontrol untuk mengendalikan data mana saja yang dapat diterima di database. Dengan membuat kode cukup di satu dat Oracle.

9. Portability

Oracle dapat berjalan dalam berbagai sistem operasi baik Linux, Windows, UNIX dan lainnya.

10. Distributed System

Oracle dapat memisahkan databasenya dalam komputer-komputer yang secara fisik terpisah, namun secara logis terlihat seperti satu database. Semua user dalam jaringan dapat mengakses dta tersebut seolah-olah mengakses satu databse.

11. Replicated Environtment

Oracle mampu menduplikasi database dalam lokasi server yang berbeda. Hal ini sangat membantu jika salah satu server rusak dan server lain langsung menggantikan fungsinya.

3.5. Pengolahan data

Pada program aplikasi database Oracle atau SIMDUK (sistem informasi manajemen kependudukan) terbagi dalam beberapa modul atau tools yaitu :

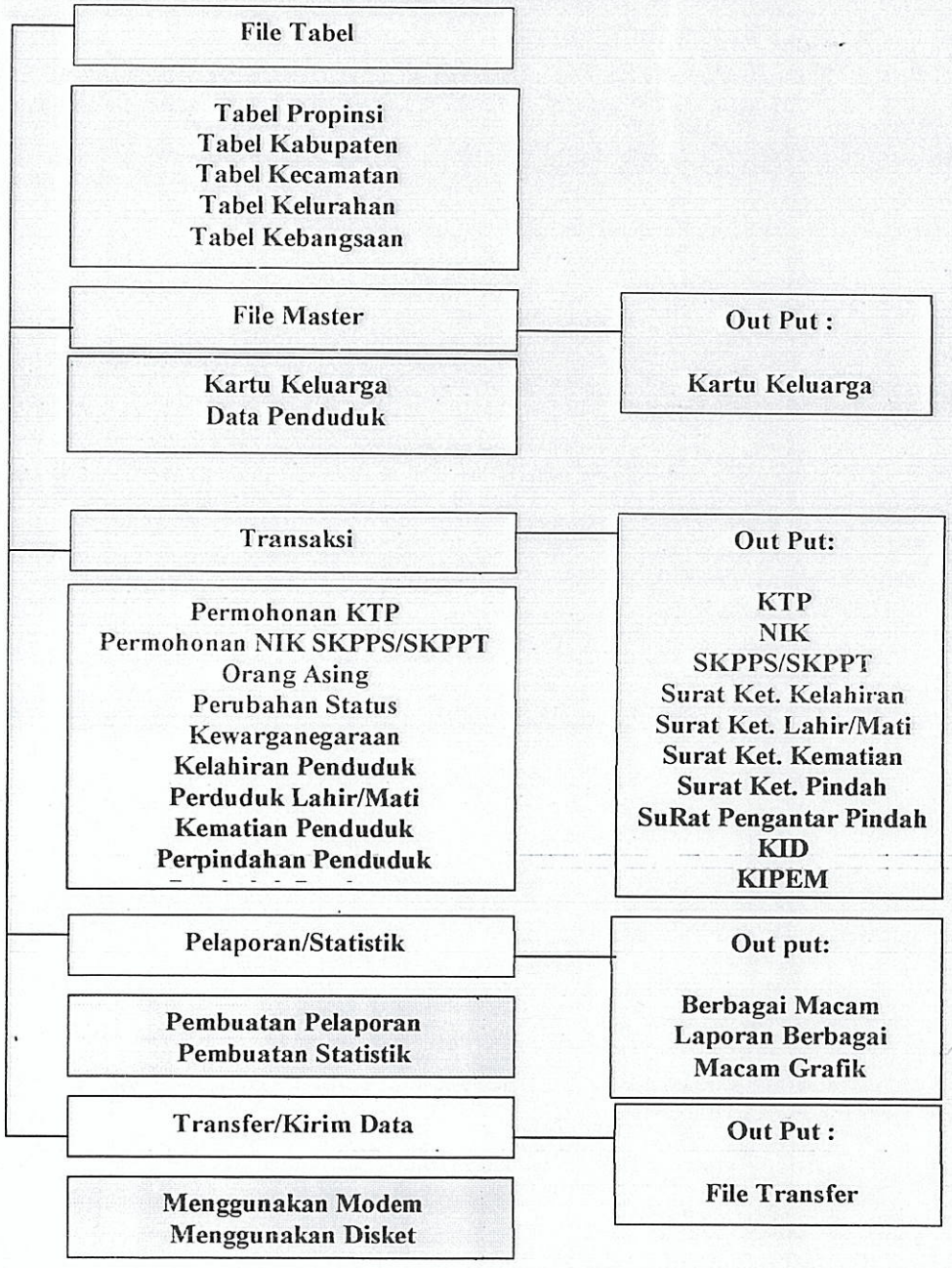
1) Pengisian File Tabel.
2) Pengisian File Master.
3) Pengisian File Transaksi.
4) Transfer data.
5) Pembuatan Laporan/*Statistik* (Operasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan)*

Keterangan Menu Icon



1. Pengisian file tabel.
2. Pengisian data kartu keluarga.
3. Pengisian data penduduk (*urutan loncat satu icon*).
4. Permohonan KTP.
5. Permohonan NIK.
6. SKPPS/SKPPT.
7. Orang asimg.
8. Perubahan status kewarganegaraan tingkat kabupaten / kecamatan.
9. data kelahiran penduduk.
10. data penduduk lahir mati.
11. data kematian penduduk.
12. data perpindahan penduduk.
13. kartu identitas domisili.
14. Pembuatan pelaporan dan statistik.
15. scanner foto, cap jempol, tanda tangan.
16. Transfer data ke DBF.
17. Setup wilayah.
18. Keluar / selesai dari satu modul yang terbuka.
19. Keluar dari aplikasi SIMDUK.

Berikut ini merupakan Sruktur Aplikasi dari SIMDUK dengan menggunakan Oracle.



Gambar 3.1 Struktur Aplikasi

3.5.1 Pengisian File Tabel

Pengisian tabel dalah modul yang pertama kali harus di kerjakan sebelum berlanjut kemoduil lain, akrena pada modul ini dta yang diisi akan dipakai untuk modul yang lain/ dengan kata lian data pendukung untuk aplikasi SIMDUK lain.

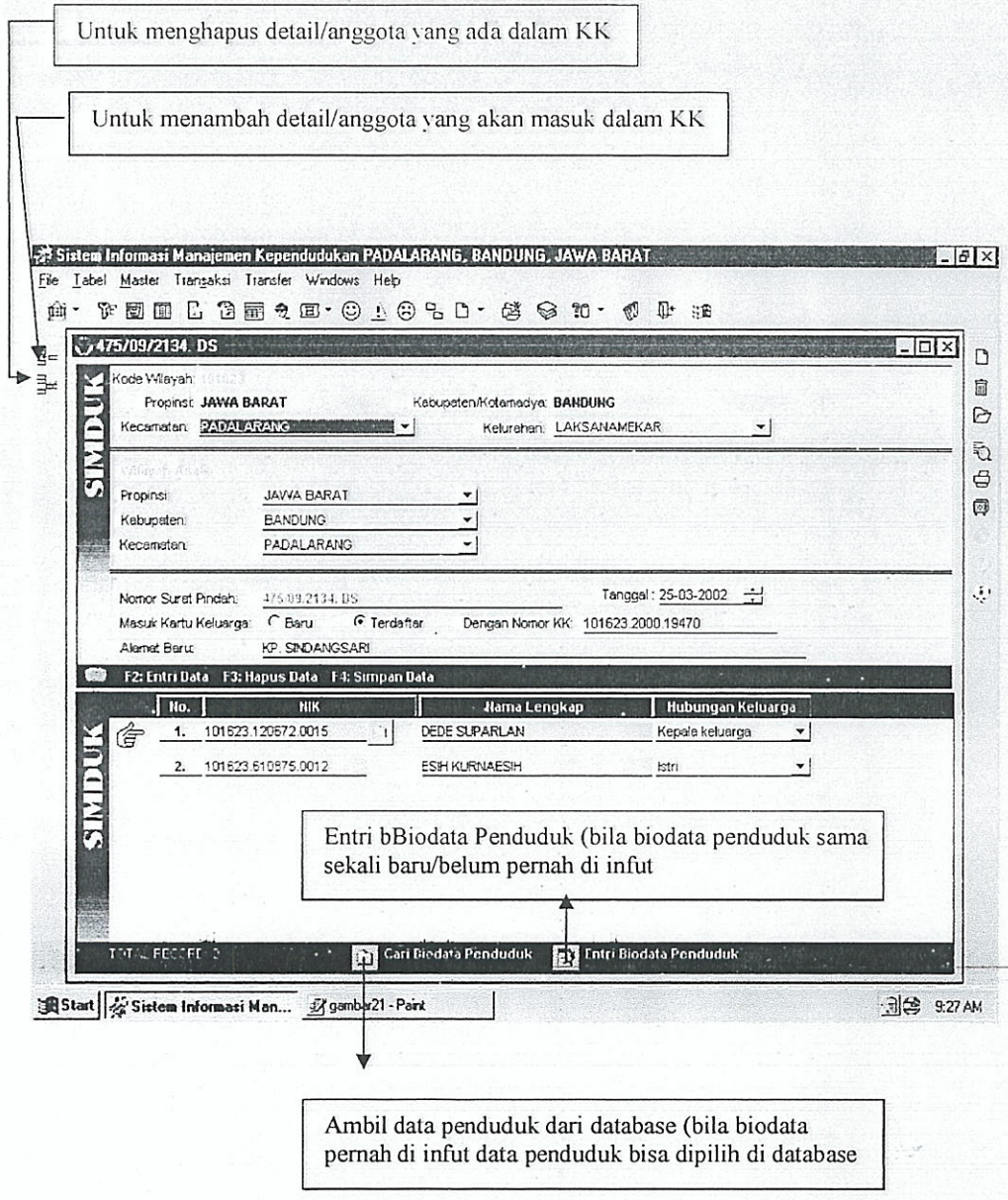
Pada modul ini ada 5 (lima) bagian file tabel yang akan di isi sesuai dengan kebutuhan , antaranya yaitu : Tabel Propinsi, Tabel Kabupaten, Tabel Kecamatan, Tabel Kelurahan, Tabel Kebangsaan.

Berfungsi untuk mengisikan nama propinsi, Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan, Kebangsaan yang akan dipakai untuk proses selanjutnya. Untuk menjalankan klik tools Tabel akan ada pilihan Propinsi namun jika nama propinsi yang dimaksud belum ada, maka harus membuat nama propinsi baru,begitu juga tabel yang lainnya.

3.5.2 Pengisian File Master

Modul pengisian File Master ini dapat dilakukan setelah Modul Pengisian File Tabel dilakukan. Pada modul ini dapat dihasilkan adalah biodata penduduk masing-masing daerah menurut tingkatannya yang nantinya akaan diolah oleh komputer sehingga terbentuk suatu Nomor Induk Kependudukan dan Nomor Kartu Keluarga.

Pengisian Kartu Keluarga pada File Master bisa terlihat pada tampilan pengisian"KartuKeluarga" yaitu:



Gambar 3.2 Tampilan form Kartu Keluarga

pada tombol "Entri Biodata Penduduk Baru" bila tombol ini di klik akan muncul form isian biodata penduduk yang akan dijelaskan pada modul "File Master Penduduk" setelah pengisian master pada pembuatan "Kartu Keluarga" selesai

maka proses selanjutnya menjalankan icon pada menu bar yang ada pada sebelah kanan form pembuatan "Kartu Keluarga" sesuai dengan kebutuhan, antara lain :

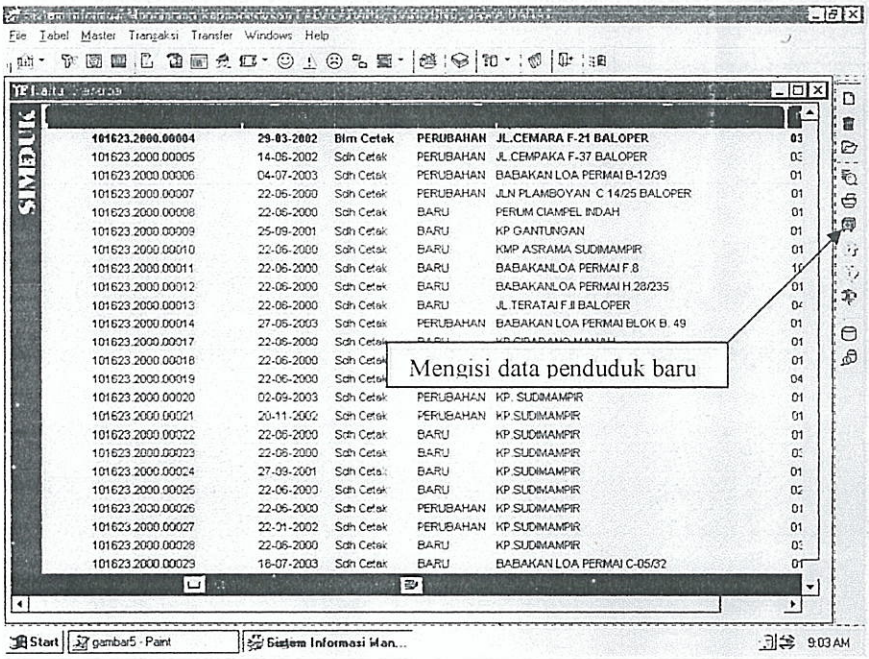
1. Menghapus kartu keluarga.
2. Menyimpan data pembuatan kartu keluarga.
3. Untuk mencetak langsung ke printer bila sudah yakin benar.
4. Mencetak kartu keluarga ke layer monitor komputer.

Pada bagian bawah kiri tedapat icon yang menerangkan antara lain : pilih printer, mencetak ke printer, melihat pekecil, melihat perbesar, ke halaman pertama, ke halaman berikutnya, ke halaman sebelumnya, ke halaman terakhir.

3.5.3 File Master Penduduk

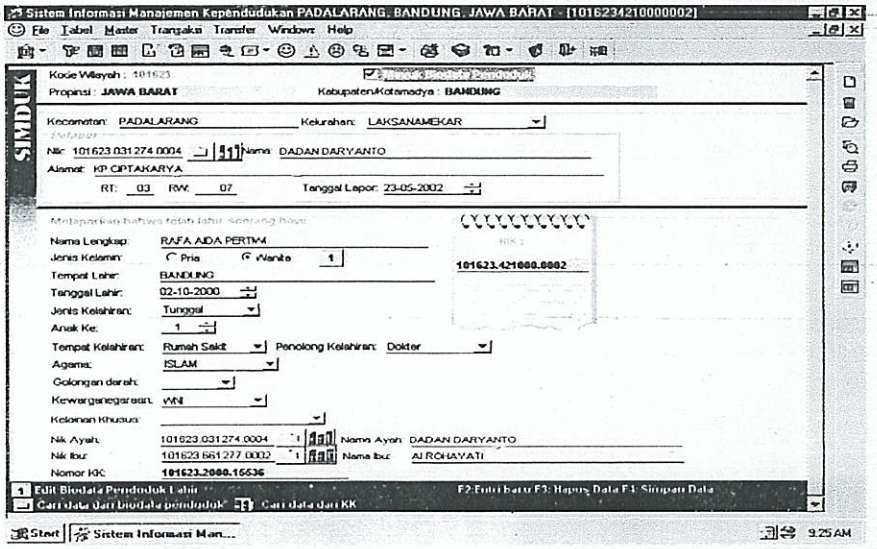
Berfungsi mengisi biodata penduduk dengan elemen-elemen yang telah tersedia dimana dari data tersebut computer akan mengolah dan membentuk suatu Nomor Induk Kependudukan yang otomatis juga menjadi Nomor Kartu Tanda Penduduk. Pada file ini mencatan nomor NIK, nomor KK Nama lengkapdan alamat. Dalam pengisian data baru mengisikan NIK, nomor KK, Nama lengkap, Jenis Kelamin, anak ke, Tempat tanggal lahir, nama ayah,nama ibu, hubungan kelurga, akta pengesahan anak, akta surat keterangan lahir, status perkawinan akta kawin/cerai, agama, golongan darah,kewarganegaraan, pendidikan, staus pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal terakhir.

Untuk menjalankan modul ini, pilih iconnya kemudian klik pada pilihan penduduk maka akan muncul dafrar penduduk seperti dibawah ini :



Gambar 3.3 Tampilan daftar penduduk

Untuk mengisi data baru pada File Master Penduduk , yang harus dilakukan adalah pada , menu bar sebelah kanan klik sekali maka akan muncul form input data penduduk baru sebagi berikut :



Gambar 3.4 Tampilan input data penduduk baru

Sunber data yang dipakai dalam mengisi pada form ini adalah Formulir isian yang telah diberikan pada penduduk yang bersangkutan untuk diisi secara manual jika telah selesai dan diterima oleh petugas barulah di isikan pada Form isian penduduk yang ada pada aplikasi SIMDUK ini.

3.5.4 File Permohonan KTP

Berfungsi untuk mengentri formulir permohonan Kartu Tanda Penduduk, baik itu untuk permohonan KTP batu , Perpanjangan maupun Penggantian KTP. Dalam pengisian KTP diperlukan data jenis permohonan, nomor kartu keluarga, nomor NIK, nama, Permohonan ke, tanggal permohonan, status KTP, tanggal KTP.

3.5.5 File Permohonan NIK

Berfungsi untuk mengentri formulir permohonan Nomro Induk Kependudukan untuk penduduk dibawah usia 17 tahun, baik untuk pendaftaran baru maupun perubahan data. Dalam pengisian NIK diperlukan data jenis permohonan, NIK/NIKS, golongan darah, alamat RT RW Kode Pos, permohonan ke, tanggal permohonan, Status NIK, Tanggal NIK. Untuk data yang sudah diisi bias diambil dari database.

3.5.6 File SKPPS/SKPPT

Berfungsi untuk mengentri formulir SKPPS/SKPPT ,baik itu untuk permohonan baru, perbaikan dan perpanjangan. Untuk mengisikan isian formulir Pendaftaran SKPPS/SKPPT pada file data baru SKPPS/SKPPT, yang harus dilakukan adalah mengklil icon new pada menu bar.

3.5.7 File Orang Asing

Berfungsi untuk mengentri formulir Pendaftaran bagi orang asing (non WNI), yang mengajukan permohonan untuk tinggal diwilayah, baik itu untuk sementara maupun tetap.

Dalam pengisian file orang asing data yang dimasukan nomor formulir, nama lengkap, SKPPS/SKPPT, nomor NIK, no induk orang asing, jenis kelamin, alamat RT RW kode pos, tempat & tgl lahir, status perkawinan, agama, gol darah, kebangsaan, pekerjaan, embarkasi terakhir, lama tinggal. Pada dokumen imigrasi data yang diperlukan No & Tanggal KIM, No & Tanggal KIMS, No & Tanggal SKKA, No & Tanggal SKKB, No & Tanggal STMD.

3.5.8 File Perubahan Status Kewarganegaraan

Berfungsi untuk mengentri Formulir Status Warga Negara, baik perubahan dari WNA ke WNI maupun sebaliknya.

Formulir isian ini ada 2 macam

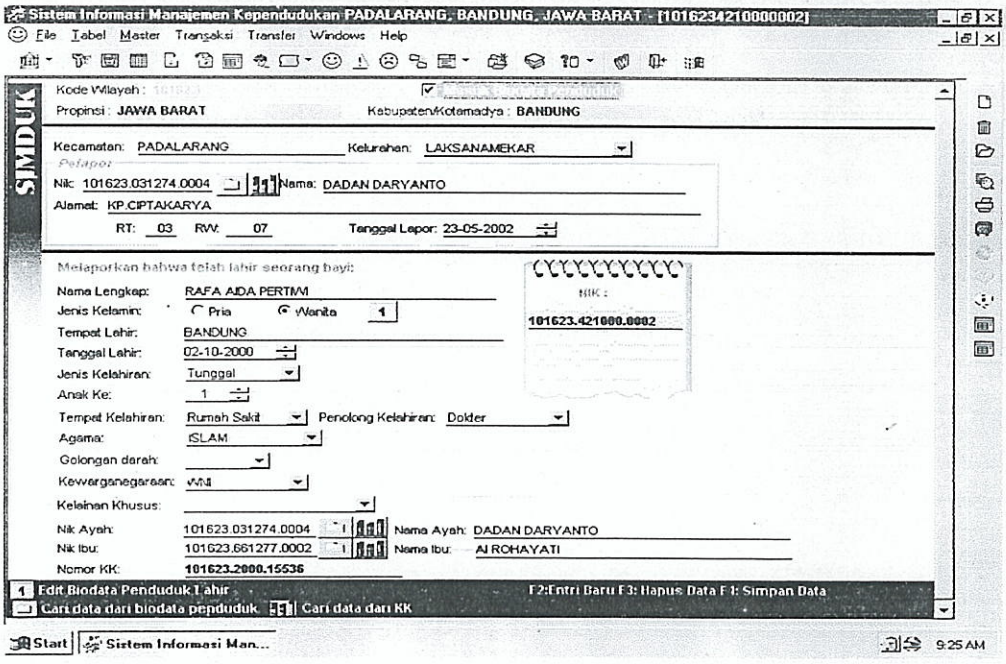
1. Formulir Perubahan Status tingkat KabupatenUntuk mengisikan isian Formulir permohonan Perubahan Status Warga Negara tingkat Kabupaten pada file data baru Perubahan Status Warga Negara, yang harus dilakukan adalah dengan menekan icon new. Pada isian ini data yang dimasukan yaitu : kode wilayah, jenis WNA/WNI, nomor NIK baru, nama, nomor NIK asal dan keterangan dari departemen kehakiman diantaranya nomor dan tanggal dan dimasukkan menjadi dokumen yang berupa SBKRI dengan tanggalnya, dan SKPPS/SKPPT dengan tanggalnya.

2. Formulir Perubahan Status tingkat Kecamatan

Formulir permohonan Perubahan Status Warga Negara tingkat Kecamatan pada file data baru Perubahan Status Warga Negara, yang harus dilakukan adalah dengan menekan icon new. Data perubahan status kewarganegaraan tingkat kecamatan ini memerlukan data diantaranya : kode wilayah, jenis WNA/WNI, nomor NIK, nama, no KK/SKTT asal dan dirubah menjadi nomor SKTT yang baru, alamat yang baru berupa RT-RW dan kode pos.

3.5.9 File Pencatatan Kelahiran Hidup

Berfungsi mengisikan isian formulir kelahiran hidup kedalam database. Data yang diperlukan beerada pada form dibawah ini.



Gambar 3.5 Tampilan input data kelahiran

3.5.10 File Pencatatan Kelahiran Kematian

Berfungsi untuk mengisikan isian formulir kelahiran mati kedalam database. Daftar kelahiran mati yang diambil yaitu : NIK Pelapor, Nama Pelapor, Nama Lengkap, Jenis Kelahiran, Tempat Lahir, Tanggal Lahir. Dalam formulir pengisian data kelahiran mati data yang diamsukkan yaitu : Kecamatan, Kelurahan, No Surat, dan yang Harus diisikan oleh pelapor (*yang Bertandatangan dibawah ini)* NIK, Nama, Alamat, RT-RW, dan data seorang bayi yang meninggal (*melaporkan bahwa telah meninggal seorang bayi, dengan keterangan sebagai berikut)* Nama Lengkap, Lama dalam kandungan, Jenis kelamin, Tempat lahir, Tanggal Lhir, Penolong lahir, dengan data orang tua diantaranya : NIK ibu, Nama ibu, NIK ayah, Nama ayah.

3.5.11 File Pencatatan Kematian

Berfungsi mengisikan isian formulir kematian kedalam database. Data yang dimasukan diantaranya : Kode wilayah, Propinsi, Kabupaten/Kotamadya, Kecamatan, Kelurahan, NIK Pelapor data Nik ini bias diambil bila sudah pernah dimasukkan, Tanggal, dan data orang yang meninggal yaitu : NIK, Tanggal Kematian Wilayah Tempat Kematian, Kode Pos, Sebab Keamtian, yang Menentukan, Keterangan Visum.

3.5.12 File Pencatatan Kepindahan Penduduk

Berfungsi mengisikan isian formulir Kepindahan Penduduk kedalam database. Data yang diisikan kedalam file ini adalah daerah asal pendatang diantaranya : Pemerintah Kabupaten, Kode Wilayah, Kecamatan Asal, Kelurahan

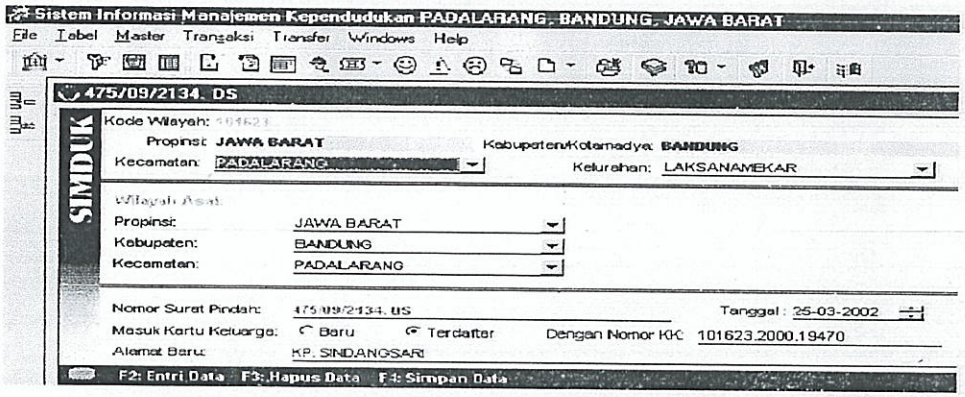
Asal, Nomor Kartu Keluarga, Nomor NIK Nama Lengkap, dengan kepindahan ke Alamat RT-RW Kode Pos, Propinsi, Nomor Surat Pindah, Kabupaten, Nomor Pengantar Surat Pindah, Kecamatan, Kelurahan, Tempat Pindah, Alasan Pindah, Jumlah Pengikut.

3.5.13 File Entri KIPEM baru

Berfungsi mengisikan isian formulir Kartu Induk Penduduk Musiman (KIPEM) Pemerintah Kabupaten yang akan didatangi, Kecamatan, Kelurahan, Hubungan Keluarga, Status Perkawinan, Nama Lengkap, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Golongan Darah, Tanggal Lahir, Bangsa/Keturunan, Agama, Pekerjaan, dengan alamat asal pendatang diantaranya : Alamat asal RT-RW Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan, Alamat Sementara, RT-RW, Tanggal Datang, KTP Asal Nomor, Tanggal KTP.

3.5.14 File Pendatang Lokal

Berfungsi mengisikan isian formulir Pendatang Lokal kedalam database. dibawah ini form pengisian pendatang local :



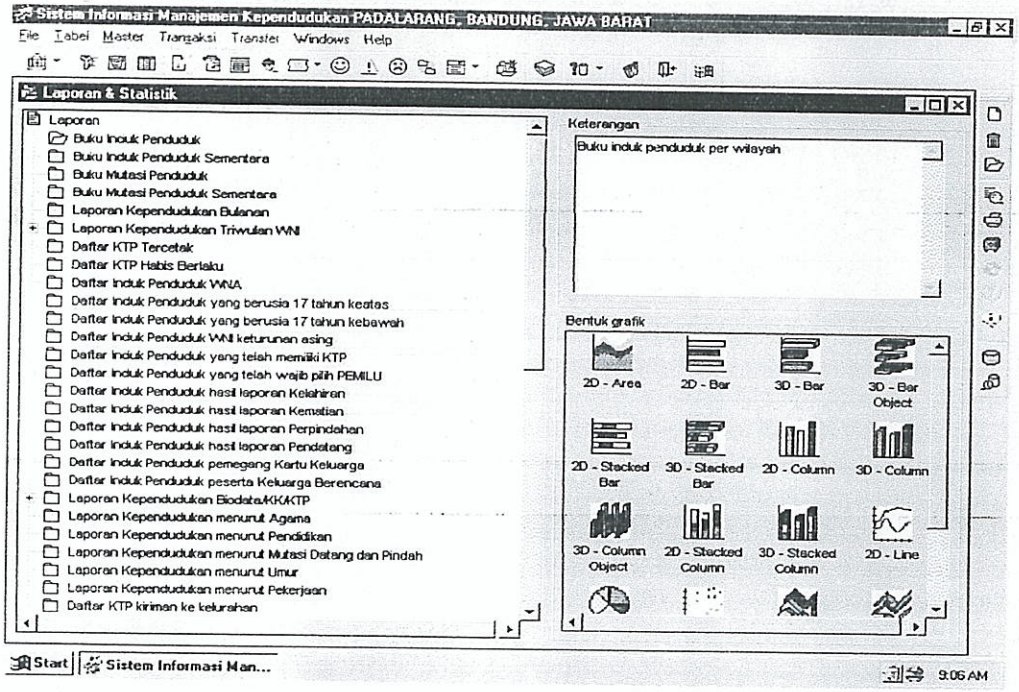
Gambar 3.6 File pengisian penduduk lokal

3.5.15 File Entri Pendatang asing

Berfungsi mengisikan isian formulir Pendatang Asing kedalam database. Data yang diisikan pada dile ini yaitu : Kode wilyah, kode propinsi, kode kecamatan, Kode kabupaten, Kode kelurahan, Nomor Surat Pindah, SKPPS/SKPPT jika data SKPPS/SKPPT sudah pernah dimasukan bisa diambil dari database, Permohonan keberapa, Alamat RT-RW Kode Pos.

3.5.16 File Laporan dan Statistik

Berfungsi untuk menampilkan laporan-laporan dari Aplikasi SIMDUK, baik itu yang berupa repot (tulisan dan angka-angka) maupun dalam bentuk grafik. Daftar pilihan laporan dan statistic (grafik) yang diinginkan, seperti dibawah ini :



Gambar 3.7 File statistik

Untuk melihat grafik masing-masing file bias dengan klik 2 (dua) kali pada polder yang ada pada laporan statistic. Semua data berupa grafik akan muncul sebelah kanan form file laporan statistic.

3.5.17 File Export ke DBF

Berfungsi untuk melakukan perubahan data menjadi dalam bentuk DBF (database file). Langkah-langkah untuk memindahkan atau merubah data menjadi bentuk database file (DBF) adalah :

1. Klik icon (Export data DBF).
2. Tentukan jenis data yang akan di export.
3. Masukan tanggal data (tanggal data dientri).
4. Pilih direktori/ tujuan tempat transfer data.
5. Klik icon atau toolbar CARI.
6. Klik icon atau toolbar EXPORT

3.5.18 File Import ke Oracle

Berfungsi untuk melakukan pengambilan data kiriman dari kecamatan/ kabupaten.

Langkah-langkah untuk pengambilan data dari kecamatan/ kabupaten yaitu :

1. Klik icon (Import data ke Oracle).
2. Masukkan tanggal transfer.
3. Masukkan kode wilayah tujuan import.
4. Pilih jenis data yang akan di import.
5. Pilih direktori/ tujuan data yang akan di import.

6. Klik icon atau toolbar DOWNLOAD.
7. Klik icon IMPORT.

3. 5.19 file Setup Wilayah

Berfungsi untuk melakukan setting atas wilayah (missal mencocokkan nama Camat dengan daerah pemerintahannya). Pilih icon wilayah maka akan ada pilihgan akan dilanjutkan apa tidak, jika pilih ya maka akan menampilkan data berupa : Propinsi (pilih propinsi yang akan dilihat), Kabupaten umpamanya Bandung, Kecamatan yang dinginkan, dalam dta selanjutnya akan muncul data Camat berupa NIP Camat, Nama Camat Tanda Tangan